

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN KELUARGA NELAYAN DI KENAGARIAN TIKU V JORONG KECAMATAN TANJUNG MUTIARA KABUPATEN AGAM

Kesri Arif
Program Studi Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
e-mail: kesriarif966@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui tingkat pendapatan keluarga nelayan di Nagari Tiku V Jorong, (2) untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga nelayan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen tes pilihan ganda yang diberikan langsung kepada responden, berupa pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk menggali informasi mengenai hal yang diketahui dan dilakukan oleh responden tentang pendapatan dan tingkat kesejahteraan keluarga nelayan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisa yang digunakan untuk menganalisa data penelitian ini adalah secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong berada pada kategori sedang, (2) tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong dengan kategori belum sejahtera.

Kata Kunci: Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan

Abstract

The purpose of this research (1) to know the income rate of fisherman family in Tiku V Jorong, (2) To know the welfare rate of fisherman family. This reserach used descriptive method with quatitative approach. This research uses multiple choice test instrument given directly to the respondents in the form of written questions aimed at multiplying information about what is know and done by the respondents about income and welfare level of fishermen families. The data are collected through observation, interviews, and documentation. Technical analysis used to analyze this research data is descritive qualitative with using the percentage formula. The result of this reserach showed that (1) the income rate of fisherman family in Tiku V Jorong is on average category (2) The welfare rate of fisherman family in Tiku V Jorong is not prosperous.

Key Word: Income and welfare rate

¹Mahasiswa Program Studi Geografi untuk Wisuda Maret 2018

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang ada di dunia, yang memiliki 17.508 pulau, baik pulau besar maupun pulau kecil, yang berjajar dari sabang sampai merauke. Dua pertiga wilayah terdiri dari laut dengan luas di perkirakan 5,8 juta Km² dan memiliki garis pantai dengan panjang lebih kurang 81.000 Km, yang disebut sebagai negara maritim. Potensi ikan lestari Indonesia lebih kurang 6,17 juta ton per tahun, terdiri atas 4,07 juta ton di perairan Nusantara yang hanya 38% dimanfaatkan dan 2,1 juta ton pertahun berada di perairan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). Potensi ini pemanfaatannya juga baru 20% (Dahuri dalam Mulyadi:2005).

Subsektor perikanan yang terdapat di Sumatera Barat banyak memberikan nilai ekonomis yang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena Sumatera Barat adalah salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia yang mendorong sebagian penduduknya beraktifitas sebagai nelayan seperti di Kabupaten Pasaman, Padang Pariaman, Mentawai, Kota Padang, Pesisir selatan dan Kabupaten Agam.

Pembangunan pada sub sektor perikanan laut (khususnya nelayan) yang merupakan bagian dari pembangunan secara keseluruhan yang pada dasarnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan bagi

masyarakat khususnya nelayan yang memiliki pendapatan rendah. Selain itu subsektor perikanan umumnya mempunyai ruang gerak yang berhubungan dengan perairan yang memanfaatkan sumber daya hayati di perairan.

Nelayan merupakan warga Indonesia yang ikut serta dalam pembangunan bangsa. Nelayan adalah mereka yang memiliki mata pencaharian hidup yang memanfaatkan sumberdaya laut seperti ikan, dan biotik laut lainnya yang mengandung nilai ekonomis (dapat dikonsumsi / dipertukarkan) baik secara terus menerus maupun secara musiman dengan menggunakan sarana berupa perahu dan alat-alat penangkapan ikan (Vitalia Rahma 2010). Jadi selama ini nelayan merupakan komponen penting yang turut memanfaatkan sumber daya laut. Sehingga sumber daya laut yang selama ini belum termanfaatkan, dengan adanya nelayan sumber daya laut dapat di manfaatkan dengan sebagaimana mestinya. Sampai saat ini nelayanlah yang memegang peran penting dalam usaha perikanan, tanpa adanya nelayan kita tidak dapat mengkonsumsi protein hewani yang berasal dari ikan yang penting bagi tubuh kita.

Diperhatikan pada saat ini masih banyak nelayan yang memakai peralatan tradisional dalam menangkap ikan, sehingga hasil tangkapan kurang maksimal. Jika

tangkapan kurang maka pendapatan berkurang, otomatis untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak terpenuhi. Hal tersebut yang menyebabkan banyaknya keluarga nelayan yang hidup di bawah garis kemiskinan. Faktor ekonomi dan kondisi sosial yang kurang memadai tersebut, maka motivasi mereka melaut nantinya juga akan berkurang yang akan membuat hasil tangkapan juga berkurang.

Tiku V Jorong merupakan kawasan pemukiman nelayan di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Kawasan ini mengalami pasang surut dalam bidang perekonomian. Mereka tidak berdaya dalam mengikuti perkembangan teknologi penangkapan ikan. Bahkan kadangkadangkang mereka menghadapi resiko yang sangat besar dari laut. Pada umumnya para nelayan masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan. Dengan alat tangkap yang sederhana wilayah operasinya menjadi terbatas dan tidak semua nelayan memiliki alat tangkap sendiri sehingga mereka harus bergantung kepada orang lain.

Nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong bersifat turun menurun dari keluarga mulai dari orang tua sampai pada anak-anak. Di Kenagarian Tiku V Jorong bentuk kegiatan nelayan berupa nelayan penuh dan nelayan sambilan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan dengan menggunakan alat tradisional dan kapal motor serta

waktu yang digunakan dalam kegiatan tersebut ada dalam satu hari, satu minggu tergantung pada keputusan nelayan.

Kepala keluarga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, dimana kepala keluarga yang menjadi penuntun bagi anggota keluarga. Penghasilan yang diperoleh sebagai nelayan oleh kepala keluarga masih rendah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Kepala keluarga yang menjadi tumpuan utama dalam rumah tangga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong memiliki jenjang pendidikan yang rendah, sehingga sulit untuk mencari pekerjaan selain nelayan, Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap pendapatan seseorang, agar tercapainya kesejahteraan.

Banyak kepala keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong yang mencari pekerjaan sampingan, ini dilakukan karena penghasilan yang diperoleh sebagai nelayan tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Usaha ini harus dilakukan untuk menambah penghasilan sampingan oleh kepala keluarga nelayan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Untuk memenuhi pendapatan rumah tangga nelayan yang masih rendah, anggota keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong memiliki profesi sebagai nelayan dan di luar kegiatan profesi sebagai nelayan. Penghasilan anggota keluarga

nelayan bersumber dari Istri dan Anak, hal ini dilakukan agar pendapatan keluarga dapat ditingkatkan, namun tambahan penghasilan dari anggota keluarga ini masih dirasa kurang untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarga nelayan.

Pengeluaran yang dilakukan oleh keluarga nelayan, sangat menentukan seberapa besar pendapatan yang diperoleh oleh keluarga nelayan. Pengeluaran tersebut berupa pengeluaran wajib atau rutin dan pengeluaran tidak wajib atau tidak rutin yang dilakukan oleh keluarga nelayan. Namun pengeluaran keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong tidak seimbang dengan pendapatan yang diperoleh sehingga terjadi ketimpangan antara pendapatan keluarga dengan pengeluaran keluarga. Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong tidak merata antara satu keluarga nelayan dengan keluarga nelayan lainnya. Ada pendapatan keluarga yang rendah, sedang, dan tinggi. Masih banyak ditemukan keluarga nelayan yang berpendapatan rendah sehingga sulit memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Definisi tingkat pendapatan adalah tingkat atau taraf perolehan seseorang berdasarkan hasil kerja atau usaha, harta yang diterima sebagai hasil dari seluruh usaha yang dilakukan. Tingkat pendapatan keluarga dapat diketahui dengan

menghitung perbandingan antara pendapatan perkapita pada masyarakat. Apabila pendapatan telah berada di atas rata-rata atau lebih dari tingkat pengeluaran untuk kebutuhan pokok minimum masyarakat dapat dikatakan tidak miskin. Tingkat pendapatan dapat dibandingkan dengan karakteristik seperti memotivasi berprestasi, putus sekolah dan prestasi akademik dan hubungan seseorang dengan lingkungan (Sumandhini dalam Sartika: 1998).

Jadi tingkat pendapatan keluarga nelayan adalah perbandingan antara penerimaan nelayan dengan pengeluaran nelayan, yang diperoleh dari seluruh faktor penerimaan baik perorangan maupun keluarga nelayan, baik berupa barang atau uang. Serta tingkat perbedaan dari perolehan rumah tangga nelayan dalam suatu masyarakat, dalam jangka waktu tertentu.

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan kehidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi (Rambe, 2004).

Tingkat kesejahteraan merupakan konsep yang digunakan untuk menyatakan kualitas hidup suatu masyarakat atau individu di suatu wilayah pada satu kurun waktu tertentu. Konsep kesejahteraan yang dimiliki bersifat relatif, tergantung bagaimana penilaian masing-masing individu terhadap kesejahteraan itu sendiri. Sejahtera bagi seseorang dengan tingkat pendapatan tertentu belum dapat juga dikatakan sejahtera bagi orang lain (Suyanto, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menurut Arikunto (2010) metode ini yaitu penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari survey lapangan, data jumlah nelayan, peta administrasi Kecamatan Tanjung Mutiara. Dari populasi 607 nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong, ditentukan sampel dengan rumus slovin terdapat 86 nelayan yang menjadi sampel penelitian. Metode ini menggunakan serangkaian kuesioner atau angket. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendapatan

a. Pendapatan Kepala Keluarga Sebagai Nelayan

Penghasilan kepala keluarga sebagai nelayan adalah semua hasil yang diterima oleh kepala rumah tangga dari seluruh faktor profesi sebagai nelayan berupa uang atau barang, yang berasal dari kegiatan melaut serta yang mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga nelayan. Distribusi persentase frekuensi penghasilan kepala keluarga nelayan/bulan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pendapatan Kepala Keluarga sebagai Nelayan

No	Kelas Interval	f	%
1	< Rp 500.000	0	0
2	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	27	31
3	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	48	56
4	> Rp 2.000.000	11	13
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 48 orang (56%) berada pada kategori pendapatan Rp 1.000.000 - 2.000.000, 27 orang (31%) berada pada kategori pendapatan Rp 500.000 - Rp 1.000.000, 11 orang (13%) berada pada kategori pendapatan > Rp 2.000.000.

b. Kecukupan Pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

Untuk melihat tingkat kepuasan kepala keluarga nelayan dengan hasil pendapatan sebagai nelayan dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Kecukupan Pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarga

No	Kelas Interval	F	%
1	Tidak Cukup	13	15
2	Pas-Pasan	66	77
3	Cukup	7	8
4	Berlebih	0	0
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 66 orang (77%) berada pada kategori pas-pasan, 13 orang (15%) berada pada kategori tidak cukup, dan 7 orang (8%) berada pada kategori cukup.

c. Pendapatan Sampingan Keluarga

Pendapatan sebagai nelayan terkadang tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga banyak dari anggota keluarga yang mencari pendapatan sampingan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Pendapatan Sampingan Keluarga

No	Kelas Interval	F	%
1	Ada	58	67
2	Tidak Ada	28	33
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Pendapatan sebagai nelayan terkadang tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga

banyak dari anggota keluarga yang mencari pendapatan sampingan.

d. Jenis Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga Nelayan

Berbagai jenis pekerjaan sampingan dilakukan oleh kepala keluarga nelayan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, berbagai jenis pekerjaan tersebut seperti, berdagang, petani, jasa, wiraswasta dn lain-lain. Untuk lebih jelasnya pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh kepala keluarga nelayan di Kenagarian tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Jenis Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	f	%
1	Pedagang	8	9
2	Petani	23	27
3	Wiraswasta	27	31
4	Jasa	0	0
5	Tidak Ada	28	33
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 27 orang (31%) yang memiliki penghasilan sampingan sebagai wiraswasta, 23 orang (27%) kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan petani, 8 orang (9%) memiliki penghasilan sampingan sebagai pedagang dan 28 orang (31%) kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

e. Jumlah Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga Nelayan

Dari pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh kepala keluarga nelayan maka kepala keluarga nelayan memiliki penghasilan sampingan. Untuk lebih jelasnya penghasilan sampingan kepala keluarga di Kenagarian tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Jumlah Penghasilan Sampingan Kepala Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	f	%
1	< Rp 500.000	0	0
2	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	52	60
3	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	4	5
4	> Rp 2.000.000	2	2
5	Tidak Ada	28	33
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 52 orang (60%) berada pada kategori pendapatan Rp 5.000.000 – Rp 1.000.000, 4 orang (5%) berada pada kategori pendapatan, Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000, 2 orang (2%) berada pada kategori pendapatan > Rp 2.000.000 dan 28 orang (33%) yang tidak memiliki penghasilan sampingan.

f. Sumber - sumber Penghasilan Anggota Keluarga Nelayan

Selain kepala keluarga anggota keluarga juga ikut serta membantu da

menambah pendapatan rumah tangga keluarga nelayan. Berbagai jenis pekerjaan juga dilakukan diantaranya sebagai pedagang, petani, wiraswasta, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga nelayan di Kenagarian tiku V jorong Kabupaten Agam dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sumber-sumber Penghasilan Anggota Keluarga

No	Kelas Interval	F	%
1	Pedagang	4	5
2	Petani	19	22
3	Wiraswasta	33	38
4	Jasa	0	0
5	Tidak Ada	30	35
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 33 orang (38%) yang memiliki penghasilan sampingan sebagai wiraswasta, 19 orang (22%) kepala keluarga yang memiliki pekerjaan sampingan petani, 4 orang (5%) memiliki penghasilan sampingan sebagai pedagang dan 30 orang (35%) anggota yang tidak memiliki pekerjaan sampingan.

g. Jumlah Anggota Keluarga Nelayan

Kepala keluarga memiliki beberapa anggota keluarga. Berdasarkan penelitian di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam jumlah anggota keluarga nelayan table 7.

Tabel 7. Jumlah Anggota Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	F	%
1	(2 Orang-4 Orang)	39	45
2	(5 Orang-7 Orang)	44	51
3	(8 Orang-10 Orang)	3	4
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 44 orang (51%) yang memiliki anggota keluarga 5 orang-7 orang, 39 orang (45%) yang memiliki anggota keluarga sebanyak 2 orang- 4 orang, 3 orang (4%) kepala keluarga yang memiliki anggota keluarga sebanyak 8 orang-10 orang.

h. Anggota Keluarga yang Menambah Pendapatan Keluarga Nelayan

Anggota keluarga yang ikut menambah pendapatan rumah tangga keluarga nelayan seperti , anak dan istri. Berdasarkan penelitian di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat dilihat persentase anggota keluarga yang ikut serta menambah pendapatan rumah tangga pada tabel 8.

Tabel 8. Anggota Keluarga yang Menambah Pendapatan Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	F	%
1	Istri	41	48
2	Anak	4	4
3	Tidak Ada	41	48
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 41 orang Istri (48%) yang ikut serta dalam menambahkan penghasilan keluarga dan 4 orang anak (4%) yang ikut menambah penghasilan keluarga serta 41 orang (48%) anggota keluarga yang tidak ikut menambah penghasilan keluarga.

i. Jumlah Pendapatan Anggota Kepala Keluarga Nelayan

Jumlah pendapatan yang diperoleh oleh anggota keluarga nelayan dalam membantu pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Pendapatan Anggota Kepala Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	F	%
1	< Rp 500.000	0	0
2	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	44	51
3	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	1	1
4	Tidak Ada	41	48
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa 44 orang (51%) anggota keluarga yang memiliki pendapatan Rp.500.0000-Rp.1.000.000, 1 orang (1%) anggota keluarga yang memiliki pendapatan Rp.1.000.0000-Rp.2.000.000, dan 41 orang (48%) anggota keluarga yang tidak ikut menambah pendapatan keluarga.

j. Pengeluaran Untuk Makanan Rumah Tangga Nelayan

Pengeluaran rumah tangga berupa makanan di kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat di lihat pada tabel 10.

Tabel 10. Pengeluaran Untuk Makanan Rumah Tangga Nelayan

No	Kelas Interval	f	%
1	Rp 500.000 - Rp 1.000.000	9	10
2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	73	85
3	Rp 2.000.000 - Rp. 3.000.000	4	5
4	>Rp 3.000.000	0	0
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel pengeluaran untuk makanan rumah tangga nelayan diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 73 orang (85%) berada pada kategori pengeluaran Rp 1.000.000 - 2.000.000, 9 orang (10%) berada pada kategori pengeluaran Rp 5.000.000 – Rp 1.000.000, 4 orang (5%) berada pada kategori pengeluaran Rp 2.000.000-3.000.000, pengeluaran untuk makanan rumah tangga nelayan tidak ada besar dari Rp.3.000.000. Agar lebih jelasnya pengeluaran untuk makanan rumah tangga nelayan dapat dilihat pada histogram berikut:

k. Pengeluaran bukan Makanan Rumah Tangga Nelayan

Pengeluaran rumah tangga berupa bukan makanan di kenagarian

Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dapat di lihat pada tabel 11.

Tabel 11. Pengeluaran bukan Makanan Rumah Tangga Nelayan

No	Kelas Interval	F	%
1	< Rp 500.000	0	0
2	Rp 500.000 -Rp 1.000.000	72	84
3	Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000	14	16
Total		86	100

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel pengeluaran bukan makanan rumah tangga nelayan diatas menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 72 orang (84%) berada pada kategori pengeluaran Rp.500.000-1.000.000, 14 orang (16%) berada pada kategori pengeluaran Rp 1.000.000 – Rp2000.000, dan pengeluaran bukan makanan rumah tangga nelayan tidak yang dibawah Rp.500.000.

Berdasarkan tabel dan penjelasan mengenai pengeluaran makanan dan pengeluaran non makanan dapat di simpulkan bahwa pengeluaran total keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan 2 indikator yang telah diuraikan diatas yang berpatokan pada penggolongan pendapatan penduduk berdasarkan BPS tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa tingkat pengeluaran keluarga nelayan dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Total Pengeluaran Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	F	%	Kategori
1	< Rp 1.500.000	3	3	Rendah
2	Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	44	51	Sedang
3	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	36	43	Tinggi
4	Rp .3.500.000	3	3	Sangat Tinggi
Total		86	100	

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Tabel pengeluaran keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terdapat sebanyak 3 orang (3%) berada pada pengeluaran <Rp. 1.500.000, 44 orang (51%) berada pada pengeluaran Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000, 36 orang (43%) berada pada pengeluaran Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000, dan 3 orang (3%) berada pada pengeluaran > Rp 3.500.000. Dari tabel dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pengeluaran keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada kategori pengeluaran sedang.

Pendapatan berdasarkan variabel pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan 2 indikator

yang telah diuraikan diatas yang berpatokan pada penggolongan pendapatan penduduk berdasarkan BPS tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan keluarga nelayan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Pendapatan Total Keluarga Nelayan

No	Kelas Interval	f	%	Kategori
1	Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	61	71	Sedang
2	Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000	24	28	Tinggi
3	Rp .3.500.000	1	1	Sangat Tinggi
Total		86	100	

Sumber: Pengolahan Data Primer 2018

Berdasarkan tabel pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam terdapat sebanyak 61 orang (71%) berada pada pendapatan Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000, 24 orang (28%) berada pada pendapatan Rp 2.500.000 - Rp 3.500.000, dan 1 orang (1%) berada pada pendapatan > Rp 3.500.000. Dari tabel dan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada kategori pendapatan **sedang**.

2. Kesejahteraan

Berdasarkan tujuh indikator kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam dengan tujuh indikator yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan keluarga nelayan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Nelayan

Kategori	Interval	f	%
Sejahtera	(15-21)	37	44
Belum Sejahtera	(7-14)	49	56
Jumlah		86	100

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga nelayan yang berada pada interval (15-21) sebanyak 37 keluarga (44%) dengan kategori sejahtera, sedangkan keluarga nelayan yang berada pada interval (7-14) sebanyak 49 keluarga (56%) dengan kategori belum sejahtera.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Pendapatan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam berada pada rentang Rp 1.5000.000 – Rp 2.5000.000 yang berada pada kategori **sedang**.

b. Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan di Kenagarian Tiku V Jorong Kecamatan Tanjung Mutiara kabupaten Agam berada pada rentang 7-14 dengan kategori **belum sejahtera**.

2. Saran

Diharapkan dari segi pendapatan keluarga nelayan agar bisa di tingkatkan lagi dengan meningkatkan kemampuan mereka dari cara memperoleh serta mengolah hasil tangkapan. Selain itu juga bisa dikembangkan pendapatan-pendapatan lain di luar nelayan, seperti bertani, wirausaha, jasa, berdagang, serta lainnya yang mampu meningkatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan keluarga.

Dari segi tingkat kesejahteraan keluarga nelayan juga bisa di tingkatkan lagi mulai dari kependudukan dengan mencari pemasukan melalui anggota anggota keluarga lain. Dari segi kesehatan bisa ditingkatkan lagi dengan rutinitas untuk periksa jika ada keluhan dan tidak enak badan. Dari segi pendidikan bisa ditingkatkan baik melalui sekolah terbuka maupun penyuluhan kelompok demi menambah wawasan. Dari segi ketenagakerjaan biasa memproduksi anggota anggota keluarga yang menganggur sehingga bisa bekerja dan menghasilkan penghasilan yang baik. Begitu pun hal nya taraf dan pola konsumsi serta

sosial lainnya perlu ditingkatkan lagi agar bisa menjadi sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat statistik. 2011. *Golongan Pendapatan penduduk*. Badan Pusat
- Hendrik. 2011. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Danau Pulau Besar Dan Danau Bawah Di Kecamatan Dayun Kabupaten Siak Propinsi Riau*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. *Jurnal Perikanan dan Kelautan* Vol. 1, No. 16: 21-32.
- Mulyadi, S.2005. *Ekonomi Kelautan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Rahma, Vitalia, 2010. *Studi Tentang Tingkat Kesejahteraan Nelayan di Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Nata I (MADINA) Sumatera Utara*. *Skripsi Universitas Negeri Padang*.
- Rambe, 2004 *Tingkat Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat*. Universitas Sumatera Utara.
- Sartika. 1998. *Penerimaan keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta
- Soekarwati. 1987. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Suyanto. 2004 *Ukuran Kesehatan, Kesejahteraan Keluarga*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 ayat 11 tentang keluarga sejahtera